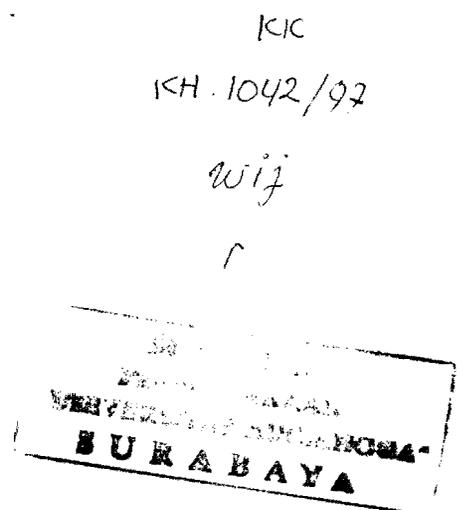


- REPRODUCTION TECHNIQUES
- SUPER OVULATION

SKRIPSI

RESPON OVARIUM TERHADAP SUPEROVULASI BERULANG PADA KAMBING KACANG



OLEH :

Andi Widodo Wijanarko

069111760

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 7

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang
Sesungguhnya pada binatang ternak,
benar-benar terdapat pelajaran yang
penting bagi kamu. Kami memberi minum
kamu dari air susu yang ada dalam perutnya
dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu
terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian
dari padanya kamu makan (Q.S., Al Mu'minin : 22)

**RESPON OVARIUM TERHADAP
SUPEROVULASI BERULANG
PADA KAMBING KACANG**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana kedokteran hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

oleh

ANDI WIDODO WIJANARKO

NIM 069111760

Menyetujui
Komisi Pembimbing.



Dr. Ismudiono, MS, drh.
Pembimbing Pertama



Drh. Hasutji Endah Narumi M.P.
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui
Panitia Penguji


Dr. Desianto Budi Utomo, Drh.

Ketua


Dr. Wurlina, MS., Drh.
Sekretaris


Imam Mustofa, M Kes., Drh.
Anggota


Dr. Ismudiono, MS., Drh.
Anggota


Hasutji Endah Narumi, M.P., Drh.
Anggota



Surabaya, 16 Juni 1997

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan


Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, MS., Drh.

NIP. 130 350 739

RINGKASAN

Penelitian respon ovarium terhadap perlakuan superovulasi berulang dilakukan terhadap tiga kelompok kambing dengan masing-masing kelompok terdiri dari lima ekor. Superovulasi dilakukan dengan menggunakan preparat hormon PMSG dan HCG dengan selang waktu dua bulan sebagai perlakuan P1 dan satu bulan sebagai perlakuan P2 sedangkan kelompok yang lain adalah superovulasi tanpa ulangan sebagai kelompok kontrol. Hasil yang diperoleh adalah jumlah rata-rata korpus luteum kelompok P1 $5,0 \pm 0,71$ buah. P2 $3,0 \pm 0,71$ buah dan kelompok kontrol $5,6 \pm 1,14$ buah. Jumlah rata-rata folikel pada ovarium kiri dan kanan adalah kelompok P1 $3,2 \pm 0,84$ buah. P2 $4,0 \pm 0,71$ buah dan kelompok kontrol $3,4 \pm 1,67$ buah.

Setelah dilakukan uji Statistik dengan menggunakan uji Anava dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata ($p < 0,05$) pada korpus luteum antara kelompok kontrol (satu kali superovulasi) dengan kelompok P2 (dua kali superovulasi selang satu bulan), dan kelompok P1 (dua kali superovulasi selang dua bulan) dengan kelompok P2. Sedangkan antara kelompok kontrol dengan P1 tidak berbeda nyata ($p > 0,05$). Jumlah rata-rata folikel pada ovarium ternyata dari uji statistik tidak berbeda nyata antara semua kelompok perlakuan ($p > 0,05$).